

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam suatu perusahaan persediaan mempunyai arti penting karena akan mempengaruhi tingkat produksi maupun penjualan. Persediaan barang dagang untuk perusahaan dagang adalah persediaan barang yang akan dijual kembali tanpa mengubah bentuk barang tersebut. Persediaan barang dagang memberikan efek langsung yang berpengaruh pada keuntungan perusahaan. Jika tidak ada persediaan, maka perusahaan akan dihadapkan pada suatu resiko dimana perusahaan pada suatu waktu tidak dapat memenuhi pesanan penjualan yang diminta oleh pelanggan dan semakin berkembang pastinya mempunyai tujuan untuk mencapai laba yang diinginkan. Di era globalisasi akan mempertajam persaingan-persaingan, sehingga perlu pemikiran yang kritis atas pemanfaatan secara optimal penggunaan berbagai sumber dana dan sumber daya yang ada (Ferawati dkk., 2020). Persaingan yang semakin meningkat membuat suatu usaha harus mampu strategi dan mengambil keputusan dengan tepat sehingga mampu bersaing dengan usaha lainnya. Dalam melewati persaingan suatu usaha untuk mencapai laba dengan menerapkan akuntansi. Akuntansi yang baik, perusahaan persediaan menjadi saranan untuk memberikan informasi yang dapat digunakan dalam evaluasi perusahaan serta sebagai alat pengendalian intern yang baik. Perusahaan dituntut agar mampu menerapkan kebijakan akuntansi perusahaan dengan baik agar dapat memberikan informasi yang akurat akan berguna bagi kelancaran aktifitas perusahaan (Zebua dkk., 2022).

Setiap perusahaan membutuhkan akuntansi, untuk perusahaan dagang yang utama adalah pesediaan barang dagangnya, pencatatan yang baik dan benar akan menghasilkan laporan yang berguna bagi pihak internal (Puspitasari dkk., 2024). Tanpa persediaan barang dagang perusahaan juga tidak dapat melakukan kegiatan penjualan. Penjualan akan terpengaruhi atas tersedianya barang dagangan. Jika barang tidak tersedian berupa bentuk, jenis, mutu serta jumlah yang diinginkan pelanggan, maka penjualan pun akan ikut mengalami penurunan atau sebaliknya. Oleh karena itu persediaan sangat perlu dijaga untuk kelangsungan kegiatan

perusahaan yang meliputi penerimaan, pengeluaran, dan pencatatannya (Marlina & Dewi, 2020). Penilaian dan pencatatan terhadap persediaan barang dagang tidak boleh diabaikan dalam proses operasional guna dalam mencapai tujuan suatu usaha. Pencatatan persediaan barang dagang merupakan suatu kegiatan dalam usaha yang sangat penting, pencatatan terbagi menjadi dua yaitu pencatatan dengan metode perpetual dan metode periodik atau fisik. Penilaian persediaan barang dagang juga penting dalam suatu usaha untuk mengetahui nilai persediaan tersebut. Untuk mengatasi hal yang tidak diinginkan maka penilaian pada persediaan, metode penilaian persediaan yaitu metode *First In First Out* (FIFO), *Last In First Out* (LIFO) dan metode rata-rata tertimbang (*Average*) (Lius, 2021).

Metode Pencatatan akan digunakan yaitu metode pencatatan perpetual, metode perpetual memiliki kelebihan untuk mengetahui kondisi dan jumlah persediaan tanpa harus melakukan pengecekan secara fisik. Setiap adanya perubahan nilai persediaan sudah tercatat didalam kartu persediaan barang dagang (Maesaroh & Dewi, 2020). Metode penilaian yang akan digunakan yaitu metode *First In First Out* (FIFO), dan metode rata-rata tertimbang (*Average*). Diantara kedua metode tersebut nilai yang dihasilkan akan berbeda, sehingga suatu usaha harus memilih diantara kedua metode tersebut untuk diterapkan sesuai dengan SAK EMKM dan lebih efektif.

Salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan yang diberikan dengan persediaan persediaan diatas adalah **PT APOTEK AN-NUR** yang merupakan usaha yang bergerak dalam bidang penjualan obat-obatan. PT APOTEK AN-NUR beralamat JL. KI Gede Ing suro No 1524 Kel 32 ilir Kec.Iilir Barat, II, Kota Palembang yang telah berdiri sejak tahun 2023. PT Apotek An-Nur belum optimal melakukan perhitungan, pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang yang mengakibatkan terjadinya jumlah unit dan harga jual per unit penjualan persediaan obat tidak sama dengan nilai sebenarnya. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk menulis laporan akhir ini dengan judul **“Analisis Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Berdasarkan SAK EMKM pada PT Apotek An-Nur Palembang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data pada kartu stok persediaan barang dagang pada PT Apotek An-Nur Palembang yang telah diuraikan diatas, maka yang terjadi permasalahan dalam PT Apotek An-Nur yaitu:

1. Bagaimana sistem pencatatan pesediaan barang dagang yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) tahun 2018 pada PT Apotek An-nur?
2. Bagaimana metode penilaian persediaan barang dagang yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Mengah (SAK EMKM) tahun 2018 pada PT Apotek An-nur?

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Penulis membatasi pembahasan pada laporan akhir ini hanya pada analisis metode pencatatan dan penilaian persediaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) Tahun 2018. Pencatatan persediaan dengan sistem Perpetual dan Penilaian persediaan dengan metode FIFO dan metode Rata-rata Tertimbang. Produk yang akan di analisis pada PT Apotek An-nur dibatasi yang paling diminati oleh konsumen. Data yang digunakan dalam pembuatan laporan akhir ini adalah data penjualan dan pembelian barang dagang yang paling diminati selama bulan Januari sampai Maret

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

1. Mengetahui sistem pencatatan persediaan barang dagang yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, dan Menengah (SAK EMKM) tahun 2018 oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).
2. Menerapkan metode penilaian persediaan barang dagang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, dan Menengah (SAK EMKM) tahun 2018 oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).

1.4.2 Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis
Laporan ini bermanfaat bagi penulis dalam menambah wawasan mengenai

pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang berdasarkan SAK EMKM untuk menerapkan teori-teori yang diajarkan di perkuliahan sehingga dapat digunakan pada dunia kerja.

2. Bagi Usaha

Laporan ini bermanfaat bagi PT Apotek An-nur sebagai bahan evaluasi terhadap pekerjaan yang dilakukan, serta sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam mengatasi masalah khususnya dalam pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang.

3. Bagi Lembaga

Penulisan ini diharapkan menjadi suatu bahan pustaka, referensi, serta dapat membantu pembacaan khususnya mahasiswa/i jurusan Akuntansi. Serta sebagai acuan bagi penulisan selanjutnya sehingga dapat terus dikembangkan.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020:105) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Observasi Observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh).

2. Wawancara Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

3. Dokumentasi Dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi.

Berdasarkan uraian diatas maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini adalah metode observasi, Wawancara, dan dokumentasi. Metode observasi adalah metode penelitian yang melibatkan pengamatan langsung dan sistematis terhadap perilaku, kejadian, atau fenomena tertentu tanpa campur tangan atau pengaruh dari peneliti. Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden untuk mendapatkan informasi secara terperinci tentang pandangan, pengalaman, atau persepsi subjek yang diamati. Sedangkan metode dokumentasi digunakan penulis untuk memperoleh data sekunder dan informasi yang meliputi dokumen dan artikel yang berhubungan dengan penulisan laporan Akhir ini.

Berdasarkan pengertian di atas, maka metode yang digunakan penulis yaitu dengan menggunakan teknik wawancara dengan membuat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan informasi usaha PT Apotek An-nur yang bergerak dalam usaha obat-obatan dan menggunakan teknik observasi dengan membaca buku referensi dan literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan. Teori-teori yang akan diuraikan adalah pengertian Akuntansi Keuangan, pengertian persediaan, jenis jenis persediaan, Biaya yang dimasukkan dalam persediaan, metode pencatatan persediaan, metode penilaian persediaan, perbandingan metode penilaian persediaan, dan akibat kesalahan dalam pencatatan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini penulis menguraikan tentang kondisi umum mengenai keadaan PT. Apotek An- Nur, yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas rutin perusahaan, data pencatatan barang keluar, dan faktur pembelian.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini penulis akan membahas mengenai pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang. Menggunakan data-data yang diperoleh dari perusahaan dihitung sesuai dengan landasan teori yang telah diuraikan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulisan memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang ada.